

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Evaluasi tindakan keperawatan pada Tn. S dengan *Wound Dehisensi Post Peritonitis Pre Laparatomi Reseksi Caceum App* yaitu :

1. Dari Analisa pengkajian Tn. S pada tanggal 27 Mei 2024 dengan *Wound Dehisensi Post Peritonitis Pre Laparatomi Reseksi Caceum App* di Ruang Dahlia 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, didapatkan hasil kesadaran compos mentis, Tekanan darah 100/71 mmHg, Respirasi 20x/menit, nadi 81x/menit, suhu 37,8 C, spo 97%, mengeluh area jahitan stoma rembes, nyeri pada perut jika ditekan dan dibuat gerak, muntah 1x, mual, pusing, napsu makan berkurang IMT 19,53, jika berferaj dibantu, tangan kanan dan kaki kanan terasa lemah,
2. Dari Analisa data ditemukan 7 diagnosa keperawatan dengan 3 diagnosa prioritas yaitu : resiko deficit nutrisi ditandai dengan ketidak mampuan mengabsorbsi nutrient, nyeri kronis berhubungan dengan pasca trauma (post op peritonitis bulan November 2024), gangguan mobilitas fisik ditandai dengan penurunan metabolisme.
3. Dari 3 diagnosa prioritas tersebut, diberikan intervensi manajemen nutrisi (identifikasi status nutrisi, identifikasi alergi makanan, identifikasi mkanan yang disukai, monitor napsu

makan, berikan makanan tinggi kalori tinggi protein, ajarkan diet yang diprogramkan, kolaborasi dengan ahli gizi) manajemen nyeri (identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri, identifikasi factor yang memperberat dan memperingan nyeri, berikan Teknik non farmakologi untuk mengurangi nyeri (Teknik relaksasi nafas dalam), fasilitasi istirahat dan tidur, jelaskan penyebab periode dan pemicu nyeri, kolaborasi pemberian analgetik) dukungan mobilitas (identifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik, fasilitasi aktivitas mobilisasi dengan alat bantu, fasilitasi melakukan pergerakan, libatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan, anjurkan melakukan mobilisasi dini, ajarkan mobilisasi sederhana yang harus dilakukan). Dan diberikan intervensi untuk 4 diagnosa lainnya yaitu : pencegahan luka, pencegahan infeksi, manajemen mual, manajemen nyeri.

4. Implementasi yang diberikan yaitu mengedukasi tentang diet makanan tinggi protein, memonitor skala nyeri, memberikan Teknik relaksasi nafas dalam untuk mengurangi nyeri, menganjurkan melakukan mobilisasi, memberikan injeksi ketorolac 30mg/8jam IV.
5. Hasil evaluasi didapatkan masalah resiko deficit nutrisi ditandai dengan ketidakmampuan mengabsorpsi nutrient, nyeri kronis berhubungan dengan pasca trauma (post op peritonitis bulan

November 2023), gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan metabolisme belum teratasi seluruhnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman yang sudah dialami penulis selama penyusunan karya tulis ilmiah pada pasien Tn. S dengan *Wound Dehisensi Post Peritonitis Pre Laparotomi Reseksi Caceum APP* di Ruang Dahlia 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta pada tanggal 27 Mei 2024 sampai dengan tanggal 29 Mei 2024, penulis menemukan beberapa hal yang dapat menjadi masukan dalam meningkatkan asuhan keperawatan :

### **1. Bagi Institusi Publik**

Diharapkan hasil Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi salah satu tambahan referensi dan sumber pembelajaran di mata kuliah keperawatan medikal bedah tentang *Wound Dehisensi Post Peritonitis Pre Laparotomi Reseksi Caceum APP*.

### **2. Bagi Tenaga Kesehatan**

Diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan *Wound Dehisensi Post Peritonitis Pre Laparotomi Reseksi Caceum APP*.

### Bagi Penulis dan Peneliti

Bagi penulis selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan megembangkan “Asuhan Keperawatan dengan *Wound Dehisensi Post Peritonitis Pre Laparatomi Reseksi Caceum APP* dengan memperhatikan karateristik pasien sehingga dalam mengumpulkan data dan melakukan edukasi dan rencana keperawatan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Febriawati, H., Weti, W., Angraini, W., Rombe, M., & Hidayanti, Y. (2023). pengaruh pemberian teknik relaksasi napas dalam terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi appendisitis di rsud dr. m. yunus bengkulu. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 11(1).
- Hasniatisari Harun, Hartiah Haroen. 2023. Edukasi Kesehatan Diet Tinggi Kalori Tinggi Protien Pada Pasien Pasca Operasi Di Ruang Jasmin RSUD Sumedang. *Jurnal kreativitas pengabdian kepada masyarakat*, 6.
- IP Ulandari. 2023. Bab I Pendahuluan Peritonitis. Unjaya
- Lela Aini, Reza Reskita. 2018. Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien fraktur. *Jurnal Kesehatan 9(2) Palembang*
- PPNI. 2017. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- PPNI. 2018. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- PPNI 2018. Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- Rahadiyan Muja. 2019. Asuhan Keperawatan Pada Klien Post Operasi Laparatomi Eksplorasi, Stikes Bhakti Kencana Bandung
- Sembiring Octavia Azriana. 2018. Prevalensi Peritonitis pada Pasien Apendisitis di RSUP Haji Adam Malik Periode 2017. Skripsi. Repository Institusi USU: Universitas Sumatera Utara
- Mustikarani, Y. A., Purnani, W. T., & Mualimah, M. (2019). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Post Sectio Caesaria Pada Ibu Post Sectio Caesaria Di Rs Aura Syifa Kabupaten Kediri. *Jurnal kesehatan*, 12(1), 56-62.
- Yuliana, Y., Johan, A., & Rochana, N. (2021). Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Penyembuhan Luka dan Peningkatan Aktivitas Pasien Postoperasi Laparatomi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 238-249